

PERAN PERUSAHAAN PT. PMM (PRIMA MITRAJAYA MANDIRI) KELAPA SAWIT DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESAMUARA KAMAN ILIR KECAMATAN MUARA KAMAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Titus Subastian¹

Abstrak

Adapun indikator yang menjadi fokus penelitian adalah Peran Perusahaan PT. PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara pada Peningkatan Ekonomi yang terpokus pada; (1) Menciptakan Kesempatan dan lapangan kerja, (2) Membantu Pemerintah dalam usaha pemerataan pendapatan.(3) Membantu pemerintah mengurangi pengangguran.

Dengan melakukan studi kepustakaan, studi lapangan yang meliputi pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan pengamatan langsung pada objek penelitian, penelitian dokumen, serta mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas sesuai dengan yang di butuhkan dalam penelitian. data yang di gunakan adalah analisis data kualitatif merupakan proses siklus dan interaktif yang bergerak di antara empat sumbu yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian diperoleh Peran Perusahaan PT. PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan hasil yang cukup baik di dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata Kunci : Peran, perusahaan, peningkatan, ekonomi, masyarakat

Pendahuluan

Negara Indonesia adalah negara berdasarkan hukum (*rechstats*) bukan negara berdasarkan atas kekuatan atau kesewenang-wenangan. Oleh karena itu, segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan kenegaraan dari segi ekonomi, politik, sosial, budaya akan diatur oleh hukum. Sebagaimana telah tertulis dalam tujuan negara didalam pembukaan UUD 1945 bahwa negara bertujuan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum,

¹ Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: titussubastian@yahoo.com

mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Dalam hal memajukan kesejahteraan umum (rakyat) tentunya negara mempunyai regulasi agar tujuan tersebut dapat tercapai secara baik.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ini merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu atau satu organ. Oleh karena itu, pembentuk berjalannya kegiatan ekonomi adalah organ (individu dan atau korporasi dalam jumlah lebih dari satu) yang saling membutuhkan dan saling melengkapi dalam proses kegiatan ekonomi. Para pelaku ekonomi saling berinteraksi hingga terjadinya transaksi ekonomi.

Pelaku Ekonomi di Indonesia pada hakekatnya sangat bervariasi, baik mengenai eksistensinya didalam peraturannya maupun kedudukan institusinya. Pada strata terendah biasanya terdiri dari pelaku ekonomi perorangan dengan kekuatan modal yang relatif terbatas. Pada strata menengah ke atas dapat dijumpai beberapa bentuk badan usaha, baik yang bukan Badan Hukum maupun yang mempunyai status sebagai Badan Hukum yaitu Perseroan Terbatas dan Koperasi sebagai suatu Korporasi, Perseroan Terbatas atau PT, pasti mempunyai kemampuan untuk lebih mengembangkan dirinya dibandingkan dengan Badan Usaha yang lain, terutama yang tidak berbentuk Badan Hukum dalam menjalankan perannya sebagai pelaku ekonomi.

Eksistensi perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia tidak dapat dielakkan lagi. Perusahaan sudah menjadi salah satu anggota komunitas masyarakat. Bahkan hadirnya perusahaan di masyarakat telah membuat tatanan baru dalam komunitas akar rumput (masyarakat bawah). Tatanan tersebut dapat berupa tatanan ekonomi maupun tatanan sosiologis. Hadirnya perusahaan ditengah-tengah masyarakat ini tentunya memainkan peran dalam sistem ekonomi di Indonesia.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis dilapangan di Desa Muara Kaman Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara dan mewawancarai beberapa responden yang berada di Desa Muara Kaman Ilir. Dengan adanya perusahaan sawit yang ada di Desa Muara Kaman ilir bisa meningkatkan pendapatan penduduk disekitar karena dengan adanya perusahaan sawit menciptakan lapangan kerja untuk masarakat didaerah sekitar yang dulunya banyak yang berkerja sebagai pencari kayu dan nelayan dan tidak mempunyai upah yang tetap. Belum lagi pada era sekarang pemerintah melarang melakukan penebangan kayu di hutan yang menambah susahny masyarakat untuk mencari lapangan pekerjaan sedangkan nelayan semakin susah untuk mencari ikan di sungai karena rusaknya ekosistem yang ada di sungai mahakam hal itu yang menyebabkan semakin mempersulit masyarakat Desa Muara Kaman Ilir untuk mencari penghasilan lebih.yang dulunya hanya bisa mendapatkan uang dengan cara menangkap ikan bisa Rp 70.000 dengan kerja di perusahaan sawit bisa mencapai Rp. 120.000 perhari untuk pekerjan (nonskil) seperti:

1. Menanam
2. Bersih-bersih kebun

3. Pemupukan

4. Pemanen

Sedangkan untuk karyawan yang menggunakan keahlian (skill) seperti:

1. Admin

2. Mekanik

3. Mandor

4. Asisten kebun sampai Manager

Penghasilan mereka bisa mencapai Rp 3.500.000 sampai Rp. 25.000.000 perbulan perbedaan yang sangat signifikan yang dulunya sangat sulit untuk mendapat uang seperti itu dengan adanya pembukaan perkebunan sawit bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara.

Adanya perusahaan sawit yang ada di Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman bisa meningkatkan masyarakat sekitar dengan dibukanya lapangan kerja yang hampir 70 % diserap dari Desa Muara Kaman dan sekitarnya. Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Peran Perusahaan PT. PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara”.

Kerangka Dasar Teori

Peran

peran atau role dalam kamus oxford dictionary diartikan : actor’s part; one’s task of function. Yang berarti aktor; tugas seseorang atau fungsi

Istilah peran dalam kamus bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara (film). Tukang lawak pada permainan makyong. Perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Ada beberapa teori dan konsep yang menerangkan mengenai pengertian peran yang diberikan oleh beberapa ahli. Peran atau biasa disebut juga peranan (role) menurut Soerjono Soekanto (1999) memiliki beberapa arti:

- a. Aspek dinamis dari kedudukan
- b. Perangkat hak-hak dan kewajiban- kewajiban
- c. Perilaku aktual dari pemegang kedudukan

Bagian dari aktivitas yang harus dimainkan dan dimiliki seseorang dalam suatu peranan adalah mencakup paling sedikit 3 hal, berikut:

1. Peranan adalah meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan- peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Menurut Suhardono (1994:15), peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi. Selanjutnya menurut Soekanto (2002:243), peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.

Soekanto (1984) merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.

Salindeho mengemukakan bahwa peranan adalah seseorang yang menduduki suatu jabatan dalam suatu hirarki sistem dengan kekuasaan dan hak-hak dalam melakukan beberapa fungsi sebagai tanggapan terhadap harapan-harapan para anggota dan dirinya sendiri.

Jadi jelas bahwa peranan merupakan perihal dimana seseorang atau lebih dalam masyarakat yang mempunyai kedudukan tertentu sebagai individu atau organisasi bertindak, berlaku dan melaksanakan kegiatan-kegiatan atau tugas-tugas tertentu sehingga berfungsi dan bermanfaat.

Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut. Karena itulah ada yang disebut dengan *role expectation*. Harapan mengenai peran seseorang dalam posisinya, dapat dibedakan atas harapan dari isi pemberi tugas dan harapan dari orang yang menerima manfaat dari pekerjaan atau posisi tersebut.

Peran Perusahaan dalam Masyarakat

Fungsi Perusahaan dalam masyarakat bisa tersebut mencakup penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan atau penerapan, serta pengendaliannya. Tahap perencanaan, khususnya, merupakan tahap yang sangat menentukan terhadap kelangsungan dan kesuksesan organisasi. Proses perencanaan merupakan satu proses yang selalu memandang ke depan atau kemungkinan-kemungkinan yang akan datang termasuk disinilah adalah pengembangan program, kebijakan, dan prosedur untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Untuk membuat suatu rencana, fungsi penganalisaan sangat penting agar rencana yang dibuat dapat lebih matang dan tepat. Dari segi lain, implementasi merupakan kegiatan untuk menjalankan rencana kerja dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menyediakan lapangan kerja dalam masyarakat sekitar untuk kemajuan bersama tidak hanya untuk pemilik modal tetapi untuk masyarakat sekitar.

Peran Perusahaan

Perusahaan- perusahaan tersebut memberikan peran sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Mardikanto (2014: 7) peran yang diberikan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dalam perekonomian Indonesia. Adalah sebagai berikut :

1. Membantu meningkatkan produksi nasional
2. Menciptakan Kesempatan dan lapangan kerja
3. Membantu Pemerintah dalam usaha pemerataan pendapatan.
4. Membantu pemerintah mengurangi pengangguran
5. Menambah sumber devisa bagi pemerintah
6. Meningkatkan sumber pendapatan Negara melalui pajak
7. Membantu pemerintah memakmurkan bangsa

Karena itu, dunia usaha memegang peran penting dalam pembangunan untuk menggerakkan roda perekonomian (Kamdani,2013). Selain itu perusahaan memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi, sebagai berikut :

- a Menghasilkan barang dan jasa. Adanya kebutuhan yang harus dipenuhi mendorong perusahaan menciptakan barang dan jasa pemuas kebutuhan yang diperlukan setiap rumah – tangga, pemerintah, perusahaan lain, maupun masyarakat luar negeri melalui kegiatan ekspor dan impor.
- b Sebagai pengguna faktor produksi, semua faktor produksi yang telah disediakan, perusahaan akan memberikan balas jasa kepada rumah tangga. Balas jasa tersebut berupa upah atau gaji, sewa, bunga, dan laba. Pembelian faktor produksi kadang juga melibatkan masyarakat luar negeri, baik berupa tenaga ahli, pinjaman modal, barang-barang modal, maupun bahan baku.
- c Membayar pajak kepada pemerintah. Perusahaan juga merupakan bagian dari masyarakat umum. Dengan demikian, perusahaan ikut memanfaatkan fasilitas umum yang disediakan oleh pemerintah. Oleh karena itu perusahaan harus membayar pajak kepada pemerintah sebagai bukti partisipasinya terhadap pembangunan.

Peran perusahaan juga dapat dilihat dalam hal : kegiatan produksi, kegiatan distribusi, peran menciptakan kesempatan kerja dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam unsur adanya kegiatan perusahaan ada pula yang membaginya dalam kategori kegiatan **Produksi** dan kegiatan **Distribusi**. Beberapa kalangan menyebut ini dengan peran atau kegiatan perusahaan dalam masyarakat. Produksi adalah upaya atau kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang. Arah kegiatan ditujukan kepada upaya-upaya pengaturan yang sifatnya dapat menambah atau menciptakan kegunaan (utility) dari suatu barang atau mungkin jasa. Untuk melaksanakan kegiatan produksi tersebut tentu saja perlu dibuat suatu perencanaan yang menyangkut apa yang akan diproduksi, berapa anggarannya dan bagaimana pengendalian / pengawasannya. Bahkan harus perlu difikirkan, kemana hasil produksi akan didistribusikan, karena pendistribusian dalam bentuk

penjualan hasil produksi pada akhirnya merupakan penunjang untuk kelanjutan produksi. Pada hakikatnya kegiatan produksi akan dapat dilaksanakan bila tersedia faktor-faktor produksi, antara lain yang paling pokok adalah berupa orang / tenaga kerja, uang / dana, bahan-bahan baik bahan baku maupun bahan pembantu dan metode.

Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit

Koordinasi didefinisikan sebagai suatu usaha menyatukan kegiatan-kegiatan dari satuan-satuan kerja (unit-unit) organisasi sehingga organisasi bergerak sebagai kesatuan yang bulat guna melaksanakan seluruh tugas organisasi untuk mencapai tujuan Handayaniningrat (1994) dalam Ariadi, 2004. Apabila dikaitkan dengan kelembagaan pemerintah dalam pengelolaan sumberdaya perkebunan, maka kegiatan koordinasi yang dilakukan berhubungan dengan keterkaitan fungsi dan wewenang dari lembaga terkait guna tercapainya kesatuan tindakan, keserasian dan keterpaduan dari sejak perumusan kebijaksanaan, penyusunan rencana, pelaksanaan/implementasi, pengawasan dan pengendalian. Menurut Siagian (1993) dalam Ariadi, 2004, koordinasi mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Pencegahan konflik dan kontradiksi
2. Pencegahan persaingan yang tidak sehat
3. Pencegahan pemborosan
4. Pencegahan kekosongan ruang dan waktu
5. Pencegahan terjadinya perbedaan pendekatan dan pelaksanaan

Dengan demikian maka kegiatan akan dapat berjalan efektif dan efisien serta mengena pada sasaran berdayaguna dan berhasilguna apabila dilaksanakan koordinasi yang baik antar lembaga yang terkait. Selanjutnya menurut Soetarto (1993) dalam Ariadi, 2004 menyatakan bahwa manfaat koordinasi adalah :

1. Menghindarkan perasaan lepas satu sama lain antara satuan organisasi atau antar pejabat yang ada dalam organisasi/lembaga,
2. Menghindarkan perasaan atau suatu pendapat bahwa satuan organisasinya atau pejabatnya merupakan yang paling penting,
3. Menghindarkan kemungkinan timbulnya pertentangan antar satuan organisasi atau antar pejabat,
4. Menghindarkan timbulnya rebutan fasilitas,
5. Menghindarkan terjadinya kekembaran/duplikasi pengerjaan terhadap suatu aktivitas oleh satuan-satuan atau kekembaran pengerjaan tugas
6. Menghindarkan terjadinya kekosongan pengerjaan terhadap suatu aktivitas oleh satuan-satuan atau kekosongan pengerjaan tugas oleh para pejabat
7. Menjamin adanya kesatuan langkah, sikap, tindakan dan kebijaksanaan antar pejabat

Menurut Clark (1992) dalam Ariadi, 2004 mengemukakan, pentingnya koordinasi dalam pengelolaan sumberdaya perkebunan karena pengelolaan perkebunan

mempunyai karakteristik dan problema yang unik dan kompleks. Kompleksitas pengelolaan perkebunan ini ditandai dengan keberadaan berbagai pelaku yang mempunyai kepentingan dan cara pandang yang berbeda mengenai pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perkebunan tersebut.

Metode Penelitian

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan batasan-batasan kajian dari variable yang diangkat dalam penelitian ini agar tidak meluas dan terjadi bias. Adapun fokus dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Menciptakan Kesempatan dan lapangan kerja
2. Membantu Pemerintah dalam usaha pemerataan pendapatan.
3. Membantu pemerintah mengurangi pengangguran

Hasil Penelitian

Peran perusahaan PT.PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara

Pada subbab ini, peneliti akan membahas secara mendalam hasil penelitian yang berupa wawancara yang diperoleh di lapangan yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang akan di capai oleh seorang peneliti dalam penelitiannya. Peningkatan ekonomi terjadi karena berbagai macam faktor yang terjadi dikalangan masyarakat, faktor-faktor yang berdasarkan hasil observasi di lapangan peningkatan ekonomi penduduk :

Menciptakan Kesempatan Dan Lapangan Kerja

Dalam suatu penelitian ilmiah, jawaban atas pertanyaan yang muncul sebagai suatu masalah terlebih dahulu harus dibahas sebelum dibuat suatu kesimpulan terhadap permasalahan tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian yang menyangkut permasalahan yang ada. Hasil-hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas merupakan hasil wawancara langsung dengan kepala Desa, Aparat Desa, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Agama.

Dengan dibukanya kesempatan kerja di Desa Muara Kaman membuat seseorang tertarik untuk datang ke tempat yang lebih maju dan menjajikan karena daerah tujuan mempunyai peluang yang besar dari tempat asal. Seperti ditempat tujuan mempunyai peluang besar untuk penduduk yang tidak mempunyai keahlian khusus seperti lulusan SMA untuk pekerja di perusahaan yang ada. tersedianya lapangan pekerjaan ditempat ini masyarakat Desa Muara Kaman tidak hanya tersedianya lapangan pekerjaan bahkan bisa meningkatkan suatu ekonomi masyarakat baik yang berkerja di perusahaan tersebut bahkan orang yang berdagang dan usaha yang lain pun bisa merasakan suatu dampak ekonomi yang semakin membaik. Hal yang di ungkapkan oleh informan yang Bernama Rasyid, untuk melakukan mobilitas ke Desa Muara Kaman Ilir:

“Saat ini dengan adanya perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan sebesar-besarnya untuk masyarakat Muara Kaman Ilir, saya merasa sangat terbantu karena awalnya Desa Muara Kaman Ilir ini hanya sebagai petani dan nelayan, sekarang sudah banyak yang bekerja diperusahaan sama seperti saya dulu hanya sebagai seorang nelayan dan sekarang saya sudah bisa bekerja diperusahaan dan bersyukur dengan skill yang saya miliki, saya ditempatkan di workshop kalau ada kendaraan yang rusak atau mengisi bahan bakar itulah tugas saya ” (Kamis 16 Juni 2016)

Yang di ungkapkan oleh informen yang bernama Yoyok, yang mengatakan

“saat ini saya tertolong dengan adanya perusahaan yang membuka lapangan pekerjaan khususnya untuk masyarakat Muara Kaman Ilir, karena saya lulusan SMP kalau jaman sekarang mencari pekerjaan susah tanpa dibekali dengan keterampilan dan pengalaman walupun saya hanya buruh kasar tetapi dengan adanya perusahaan ini saya bisa bekerja untuk menafkai keluarga saya. Dulu saya hanya sebagai nelayan tidak tentu hari-hari dapat ikan atau tidak kalau dapat kita bisa makan enak tapi kalau tidak dapat kita cuma makan seadanya tapi dengan adanya perusahaan PT. Prima Mitrajaya Mandiri saya sangat bersyukur saya bias terima gaji pasti jadi saya tidak risau seperti saya dulu sebagai nelayan” (Jumat 17 Juni 2016)

Banyak menyediakan lapangan kerja, seperti lapangan pekerjaan di perusahaan sawit, Dimana perusahaan yang ada memerlukan karyawan baik karyawan yang mempunyai *skill* maupun *non skill*. Perusahaan PT. Prima Mitrajaya Mandiri mempunyai peran cukup besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Muara Kaman Ilir dengan adanya pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit terbuka juga lapangan kerja di Desa Muara Kaman Ilir baik pekerjaan yang berupa kerja kasar seperti menanam, memanen dan membersihkan lahan yang akan ditanami ada juga pekerjaan yang berupa kerja yang menggunakan keahlian seperti administrasi, pengawas dan banyak lagi yang digeluti oleh masyarakat Desa Muara Kaman.

Secara umum dapat diungkapkan bahwa dengan adanya kawasan perkebunan telah menyebabkan munculnya sumber-sumber pendapatan baru yang bervariasi. Sebelum dibukanya kawasan perkebunan di pedesaan, sumber pendapatan masyarakat relatif homogen, yakni menggantungkan hidupnya pada sektor primer, memanfaatkan sumberdaya alam yang tersedia seperti apa adanya tanpa penggunaan teknologi yang berarti.

Tabel 6
Keahlian Karyawan

No	Pekerjaan	Penjelasan	Jumlah Karyawan
1	Skill	Seperti Operator Alat Berat, Meneliti Kualitas Miyak Sawit, Operator alat Produksi Miyak dan Banyak lagi	63

2	No Skill	Seperti Memanen Sawit, Pemupukan, menyiram Sawit dan Bersih-bersih Gulma	170
---	----------	--	-----

Sumber : Profil Desa Muara Kaman Tahun 2015

Berdasarkan hal tersebut, perputaran uang yang terjadi di lokasi dalam jangka panjang diperkirakan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah ini dengan tumbuhnya perdagangan dan jasa. Hal ini memberikan arti bahwa kegiatan perkebunan kelapa sawit di pedesaan menciptakan multiplier effect, terutama dalam lapangan pekerjaan.

Membantu Pemerintah Daerah Dalam Usaha Pemerataan Pendapatan

Pada tahun 1979, mulai dikenalkan program kepemilikan lahan perkebunan kelapa sawit oleh kelompok yang didanai oleh Bank Dunia. Yaitu dengan menggunakan program PIR (Perkebunan Inti Rakyat), yang kemudian memunculkan program Plasma dan KKPA. Plasma, pola kepemilikan lahan oleh para petani yang tanahnya dibuka, digarap, dan dipanen oleh perusahaan. Tetapi setelah hutang petani lunas, maka lahan tersebut menjadi milik petani. Demikian juga dengan KKPA. Mulai tahun 1980'an munculah perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit, yang kemunculannya didukung oleh pemerintah dengan memberikannya kredit lunak berasal dari Bank Dunia). pemerataan pendapatan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari yang membuat seseorang atau penduduk untuk mempunyai kehidupan yang memadai karena dengan sulitnya ekonomi Negara kita harus bisa bangkir untuk menjamin kehidupan yang layak untuk menjalani kehidupan yang semestinya.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Fansiskus selaku ketua RT 13 berikut yang diyantakan :

“perusahaan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Muara Kman Ilir untuk bekerja diperusahaan sesuai kriteria perusahaan yang diinginkan untuk saat ini pendaptan masyarkat sudah dikatatakan merata karena perusahaan membuka kesempatan kerja sehingga masyarkat masrakat yang ada bisa merasakan dampak yang baik dengan adanya perusahaan walupun tidak keseluruhan yang merasakan bagi masyarakat Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman ” (Sabtu 19 Juni 2016)

Hal serupa yang diceritakan oleh bapak Maman dalam wawancara selaku informan dan selaku Kaur Kesos Di Desa Muara Kaman Ilir sebagai berikut:

“Dengan adanya perusahaan sawit sebenarnya sudah membantu masyarakat dan pemerintah dalam mengurani pengangguran dan memeberikan pendaptan yang sama rata karena perusahaan PT. PMM memprioritaskan masyarkat Desa Muara Kaman Ilir ini dalam mendaptkan pekerjaan atau tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tidak hanya itu ada sebagian masyarkat yang mau bekerja

di perusahaan ini disekolahkan diluar agar bisa mendapatkan ilmu yang dibutuhkan oleh perusahaan .” (Sabtu 19 Juni 2016)

Berikut hasil wawancara dengan bapak Agus Sopian selaku informan yang diungkapkan sebagai berikut:

“Dengan adanya perusahaan sawit sebenarnya sudah membantu masyarakat dan pemerintah untuk memberikan saya sebagai kariawan kehidupan yang memadai dengan memberikan pendapat yang sesuai saya yang dulunya hanya sebagai pembuat perhau kini saya juga bisa merasakan seperti orang-orang lain mempunyai rumah yang bagus dan mempunyai kendaraan sendiri yang dulunya saya hanya bisa melihat kinia saya juga bisa merasakan yang saya punya pemeratan ini saya dapat karena terbuknya lapangan pekerjaan oleh perusahaan Sawit PT.PMM di Desa Muara Kaman Ilir.” (Sabtu 19 Juni 2016)

Dari wawancara diatas bahwa perusahaan mempunyai andil yang besar untuk memberikan pemeratan pendapat dan mengurangi pengangguran untuk meningkatkan ekonomi masyarkat di daerah-daerah yang terpencil yang sudah untuk diakses dalam meningkatka ekonomi masarakat Perusahaan Sawit PT.PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) mempunyai peran yang cukup besar kepada masyarkat Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara.

Tabel 7
Peningkatan Ekonomi

No	Mata Pencaharian	Sebelum Jadi Kariyawan Perbulan	Sesudah Jadi Kariawan Perbulan
1	Petani	Rp. 1.700.000	Rp. 3.100.000
2	Nelayan	Rp.1.800.000	Rp. 3.100.000
3	Pedangan	Rp. 2.000.000	Rp. 3.100.000

Sumber : Profil Desa Muara Kaman Tahun 2015

Dari penjelasan diatas bisa kita lihat bahwa dengan adanya perusahaan Sawit PT. PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) bisa meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman bisa mencapai 54% dari pendapatan sebelumnya yang membuat masyarakat Muara Kaman lebih memilih menjadi kariyawan Perusahaan Sawit PT. PMM.

Faktor Pendorong Mobilitas Ke Desa Kota Bangun Dua Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara

Membantu pemerintah mengurangi pengangguran

Sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat tempatan dan sekaligus membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan serta mengurangi kesenjangan sosial, Perusahaan telah menyalurkan dana Bina Lingkungan. Bentuk bantuan Bina Lingkungan yang diberikan kepada masyarakat di lingkungan Perusahaan diberikan bagi sektor Pendidikan, sektor Kerohanian,

sektor Kesehatan, sektor Olahraga, sektor Kesenian, bantuan untuk Bencana Alam dan Infrastruktur. Dalam rangka pemerataan pembangunan melalui penyebaran pendapatan masyarakat tempatan yang belum terakomodasi dalam kegiatan pembangunan, Perusahaan melakukan kemitraan dengan petani. Hal ini diwujudkan melalui pembangunan kebun kelapa sawit Perusahaan telah bermitra dengan sejumlah. Hubungan antara perusahaan dan petani telah berlangsung lama dalam mengelola bisnis kelapa sawit. Perusahaan memberikan pembinaan manajemen dan bantuan teknis kepada petani plasma sekitar kebun. Keberadaan perusahaan merupakan salah satu faktor dalam meraih sukses dan memberikan standar kehidupan yang lebih baik bagi petani. Dalam mengurangi pengangguran yang saat ini di Desa Muara Kaman Ilir perusahaan PT. PMM mempunyai peran yang sangat untuk mengurangi pengangguran karena dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang sangat besar di Daerah Muara Kaman ilir karena perusahaan mempunyai wujud kepedulian terhadap masyarakat Desa Muara Kaman ilir dengan cara penyerapan dan sekaligus membantu pemerintah daerah untuk mengurangi pengangguran yang ada.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Peran Perusahaan PT. PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara. sebagai mana telah dipaparkan untuk pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan, yakni.

Ada beberapa hal tentang peran perusahaan sawit PT. PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dilihat dari:

1. Dilihat dari tersedianya penyediaan lapangan kerja yang memprioritaskan masyarakat Desa Muara Kaman Ilir untuk bisa bekerja di PT. PMM Karen dari pihak perusahaan mengutamakan masyarakat Desa Muara Kaman karena selain untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan mensejahterakan masyarakat dan menghindari konflik kepada masyarakat Desa Muara Kaman Ilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara.
2. Memberikan pemerataan ekonomi yang semakin membaik kepada masyarakat Desa Muara Kaman Ilir yaitu dengan memperkerjakan masyarakat Desa Muara Kaman dan member upah yang layak untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
3. Memberikan upah yang memadai untuk Karyawan yang bekerja di PT. Prima Mitrajaya Mandiri sesuai pangkat dan golongan dengan adanya upah yang sesuai memberikan motivasi kepada karyawan untuk bekerja dengan lebih baik agar mendapat upah yang semakin tinggi .

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, penulis mengajukan beberapa alternative pemecahan mengenai Peran Perusahaan PT. PMM (Prima Mitrajaya Mandiri) Kelapa Sawit dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Muara

Kaman Iilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara., sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Desa diharapkan memberikan kepercayaan kepada perusahaan agar bisa memberikan kepercayanya untuk dipekerjakan sebagai karyawan di PT.PMM (Prima Mitrajaya Mandiri)
 - Pemerintah mendorong perusahaan untuk menciptakan kesempatan kerja untuk masyarakat Desa Muara Kaman Iilir.
2. Untuk Masyarakat Desa Muara Kaman agar kiranya bisa belajar untuk mengembangkan diri untuk bisa digunakan di Perusahaan sebagai tenaga yang ahli atau berkompeten untuk bidang perkebunan sawit.
3. Untuk perusahaan dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada karyawan dan masyarakat-masyarakat Desa Muara Kaman Iilir Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara.

Daftar Pustaka

- Soekanto, Soerjono, 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mardinato, Totok, 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility)*. ALFABETA, cvi. Bandung.
- Suhandono, Edy, 1994. *Teori Peranan Konsep Derivasi dan Implikasinya*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Budiarjo, Meriam. 1977. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1982. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM.
- Ndhara, Talidzuhu. 1985. *Research Teori Metodologi Administrasi 1*. Jakarta: Bina Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1983. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiono. 1993. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Dasar dan Teknik Research pengantar metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.